

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan:

1. Secara umum, Hedonisme dapat diartikan sebagai Aktivitas yang dilakukan hanya untuk mencari kesenangan semata. Mereka tidak memperdulikan kebutuhan-kebutuhan yang seharusnya diutamakan, intinya mengikuti keinginanlah yang membuat mereka senang. Dapat disimpulkan bahwa terkait ini dari Hedonisme baik itu penafsiran dari Al-Mishbah ataupun Fi Zhilal memberikan penjelasan yang senada. Secara keseluruhan dari pembahasan poin Hedonisme di atas mereka memandang dari sudut pandang yang sama dan tidak ada perbedaan yang signifikan, bahwa Hedonisme itu sesuatu yang buruk yang dapat mengundang murka Allah SWT..
2. Dari Persamaannya dapat kita lihat dalam Tafsir Al-Mishbah dan Tafsir Fi Zhilalil Al-Qur'an, hedonisme adalah adanya gaya hidup atau sikap yang terlalu mementingkan kesenangan duniawi, yang lebih mengutamakan hawa nafsu daripada kebutuhan. Sehingga perhatiannya akan lebih terfokuskan kepada keindahan dunia dan seisinya serta lalai dari mengingat Allah SWT.. sedangkan Perbedaannya dapat kita lihat dari cara pengambilan contoh dari kedua penafsiran tersebut dalam menjelaskan tentang gaya hidup Hedonisme. Hal itu jelas sekali berbeda dikarenakan adanya pengaruh lingkungan tempat kedua mufassir ini di besarkan, namun hal itu tidak akan berdampak pada penjelasan makna Hedonisme tersebut.

Dari sifat sifat di atas dapat di selaraskan dengan konteks yang terdapat dalam Al-Qur'an yaitu sifat hedonisme. Yang mana sifat ini sangat dilarang oleh Allah SWT. akan tetapi perilaku ini sudah marak terjadi di masyarakat. Mereka lebih mengutamakan gaya di bandingkan kebutuhan karena kesenangan dan kenikmatan di dunia saja yang mereka cari sehingga lalai akan hal akhirat. Untuk dapat melepaskan diri dari gaya hedonisme, seseorang perlu selalu bersyukur dengan setiap keadaan yang mereka alami. Khususnya pada yang telah dimiliki seperti harta dan keluarga yang selalu ada setia menemani karena bersyukur merupakan langkah awal yang dapat dilakukan oleh setiap orang agar terhindar dari gaya hidup hedonisme. Selain itu hal yang perlu diketahui bahwa kebahagiaan tidak datang hanya dari banyaknya materi atau uang yang di miliki, melainkan berasal dari hati yang senantiasa bersyukur ketika menjalani kehidupan.

B. Saran

Sebagai catatan akhir dari skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya di ruang lingkup fakultas ushuluddin dan terkhususnya buat diri penulis sendiri serta menambah khazanah keilmuan bagi diri penulis. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat menambah semangat dalam hal dunia penelitian. Hendaknya dapat juga pemahaman terhadap ayat ayat Al Al-Qur'an khususnya dalam hal menafsirkan dan menjelaskan makna dan kandungan ayat ayat Al Al-Qur'an serta mengambil pesan pesan Allah SWT. yang tercantum dalam Al Al-Qur'an

C. Penutup

Tidak ada ungkapan lain yang pantas untuk mengakhiri penulisan skripsi ini kecuali pernyataan puji syukur kehadiran Allah SWT. karena dengan berkah, hidayah dan inayahNya dapat terselesaikan penulisan skripsi ini dengan segala kekurangan dan keterbatasannya. Semoga skripsi ini dapat membawa kemanfaatan bagi diri sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Dan semoga kita selalu berada dalam lindungan Allah SWT.. amiin.